

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar yang mempunyai fungsi pokok sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli sangat berpotensi terhadap timbulnya permasalahan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup yang timbul dari pasar sebagai tempat kegiatan berjual beli adalah permasalahan mengenai timbulnya limbah sisa yang berasal dari penjual maupun pembeli. Limbah sisa yang dihasilkan ini secara umum dinamakan sampah.

Dalam menciptakan lingkungan yang rapi, bersih, indah, dan nyaman diperlukan pengelolaan sampah yang baik dan juga kesadaran dari masyarakat sendiri untuk menjaga lingkungan. Pengelolaan sampah pasar yang kurang maksimal akan menimbulkan beberapa masalah seperti sepiunya pasar dari aktivitas jual beli karena para pembeli enggan berbelanja di pasar yang kumuh, kotor, dan bau yang berdampak mengganggu kesehatan lingkungan.

Untuk mengelola sampah diperlukan biaya yang tidak sedikit, sehingga dalam melakukan pengelolaan sampah faktor biaya sangat menentukan Dinas Pasar Wates dan UPTD Balai Kebersihan Kabupaten Kulon Progo dalam mengelola sampah. Untuk menunjang keperluan pengelolaan sampah tersebut maka dibebankan retribusi sampah kepada para pedagang.

Besarnya tarif retribusi sampah pasar yang dibebankan kepada para pedagang tergantung dari jumlah pedagang dan volume sampah yang ditimbulkannya. Untuk mengetahui apakah besarnya tarif retribusi sampah yang dibebankan pada para pedagang seimbang dengan biaya pengelolaan sampah maka diperlukan analisa yang mendalam.

B. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan beberapa hal, diantaranya:

1. Menghitung besarnya biaya kepemilikan aset yang dikeluarkan UPTD Balai Kebersihan DPU Kabupaten Kulon Progo.
2. Menghitung besarnya biaya operasional sampah yang dilakukan oleh UPTD Balai Kebersihan DPU Kabupaten Kulon Progo.
3. Menghitung besarnya retribusi sampah yang dibebankan kepada para pedagang di Pasar Wates Kabupaten Kulon Progo.

C. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan akan dapat memberi manfaat ataupun masukan, diantaranya:

1. Sebagai bahan evaluasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai masukan bagi instansi terkait, sehingga diharapkan dapat sebagai sarana tukar menukar informasi dan meningkatkan produktifitas kerja.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Volume timbunan sampah diasumsikan hanya dari aktifitas pasar.
2. Diasumsikan tidak terdapat sampah berbahaya (sampah kimia),
3. Semua pedagang yang menempati los pasar, diasumsikan memberikan timbulan sampah dengan jumlah sama.
4. Suku bunga bank yang digunakan sebesar 10 % berdasarkan bunga deposito di bank dan dianggap keadaan ekonomi normal.
5. Biaya aset tidak dibebankan kepada konsumen.

6. Gaji untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) UPTD Balai Kebersihan DPU Kabupaten Kulon Progo tidak dimasukkan dalam biaya variable.
7. Besarnya tarif retribusi sampah untuk pedagang berdasarkan analisis secara keseluruhan dari biaya pengelolaan sampah untuk seluruh Kabupaten Kulon Progo.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian tugas akhir mengenai tarif retribusi sampah telah banyak dilakukan, pada penelitian ini terdapat perbedaan. Pada penelitian biaya operasi sampah yang telah dilakukan oleh Amrulloh pada tahun 2003 dengan lokasi di Kota Yogyakarta, perhitungan tahun dilakukan perhitungan tahun ke belakang (mundur). Sedangkan pada penelitian ini perhitungan tahun ke depan (maju).